

BAB III

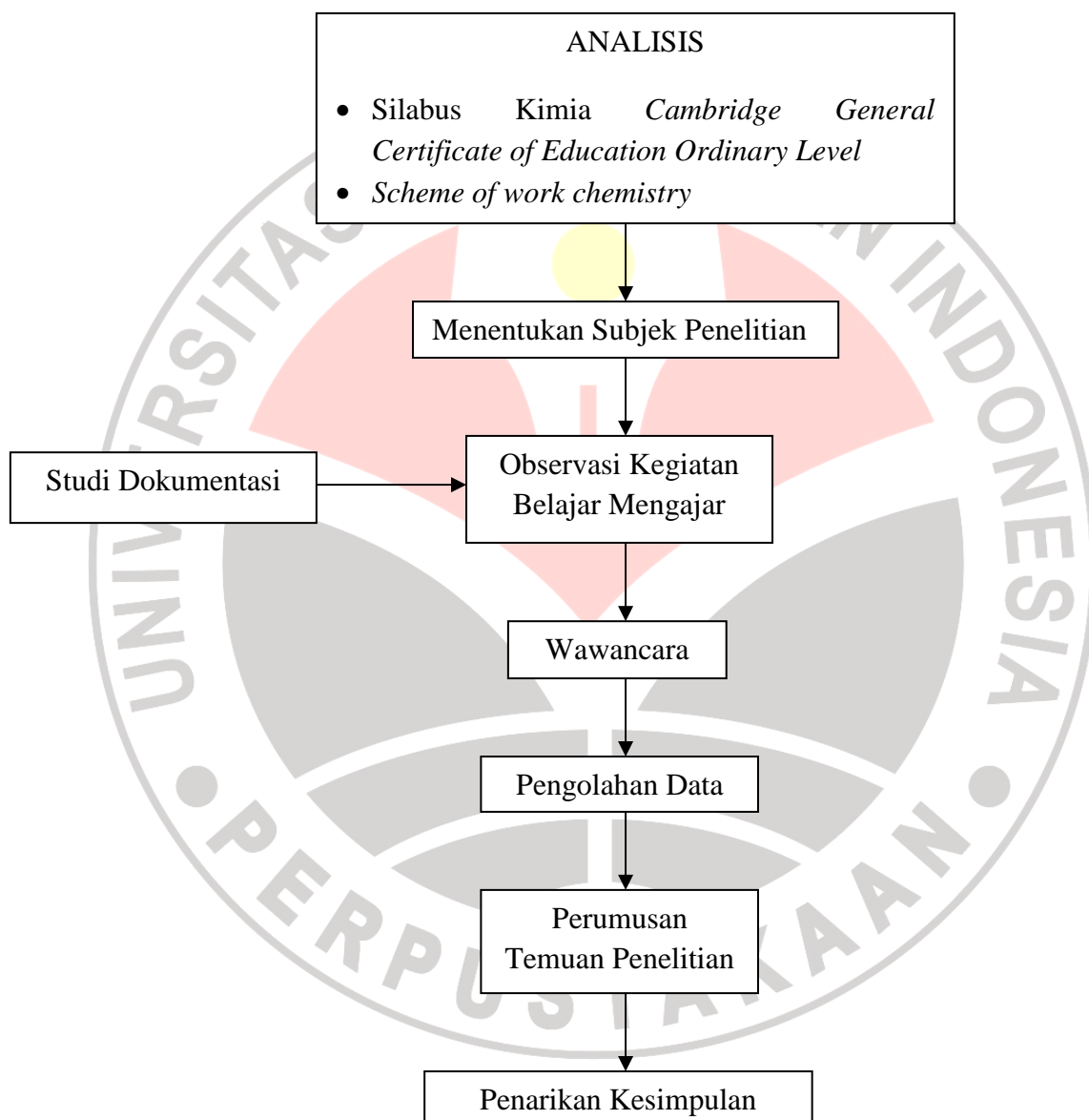
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Hal ini sejalan seperti yang diungkapkan Firman (2007) bahwa penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan dengan tujuan memahami suatu fenomena pendidikan secara mendalam dan holistik.

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Menurut Arikunto (2007) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sukardi (2003) bahwa penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Sehingga dalam langkah penelitian yang dilakukan tidak merumuskan hipotesis. Metode ini didasarkan pada fenomena yang terjadi dan subjek penelitian yang dianalisis. Pada akhirnya metode ini diharapkan akan memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan berdasarkan temuan hasil penelitian.

Penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap analisis dan penyusunan laporan. Gambar 3.1 menunjukkan tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan komponen yang selalu berhubungan dengan suatu penelitian, dimana subjek penelitian merupakan sumber diperolehnya data yang diperlukan selama penelitian. Subjek penelitian ini adalah silabus kimia *Cambridge General Certificate of Education Ordinary Level, teaching material* elektrolisis, dan seorang guru mata pelajaran kimia kelas IX di Temasek Internasional School yang sedang melaksanakan proses belajar mengajar pada materi pokok elektrolisis.

Untuk menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek penelitian, maka peneliti memberi inisial PJ untuk guru mata pelajaran kimia kelas IX di Temasek Internasional School. Responden merupakan wanita berusia 29 tahun sarjana kimia UPI tahun 2002 yang memiliki sertifikat guru *Cambridge*. Pengalaman mengajar keseluruhan selama 7 tahun di sekolah internasional yang menggunakan kurikulum *Cambridge* dan selama 3 tahun di Temasek Internasional School.

C. Prosedur Penelitian

Suatu penelitian akan berjalan dengan lancar jika dipersiapkan secara matang dan memiliki alur yang jelas. Suatu perencanaan yang baik merupakan awal dari kesuksesan sebuah penelitian. Oleh karena itu sebelum penelitian dimulai, peneliti menyusun perencanaan dan persiapan sebelum melakukan penelitian. Persiapan yang dilakukan bertujuan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Prosedur penelitian yang dilakukan secara garis besar meliputi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Berikut ini akan dijelaskan rincian dari setiap tahap prosedur penelitian yang dilakukan.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan meliputi:

- a. penyusunan proposal penelitian.
- b. penyusunan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi dan pedoman wawancara
- c. menghubungi kepala sekolah yang bersangkutan untuk meminta persetujuan tempat mengadakan penelitian
- d. menghubungi guru kimia di sekolah tersebut untuk memohon kesediaannya sebagai subjek penelitian
- e. menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian sesuai jadwal yang telah ditetapkan
- f. mempersiapkan alat bantu penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Penyesuaian situasi dan kondisi penelitian dengan karakteristik sekolah

Pada tahap ini peneliti melakukan adaptasi sejak peneliti mulai memasuki lapangan untuk memperoleh gambaran dan karakteristik sekolah. Peneliti tidak hanya melakukan adaptasi dengan sekolah tetapi melakukan adaptasi dan pendekatan pula dengan civitas akademika sekolah. Hal ini dimaksudkan agar

peneliti terbiasa dengan lingkungan kehidupan sekolah dan mempermudah jalannya penelitian.

b. Melakukan observasi kelas

Observasi kelas dilakukan selama kegiatan pembelajaran materi pokok elektrolisis yang meliputi kegiatan di kelas dan kegiatan di laboratorium. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran profil pembelajaran untuk selanjutnya dapat dianalisis. Pada kegiatan ini peneliti menggunakan alat bantu *handycam*.

c. Melakukan wawancara dengan PJ sebagai salah satu subjek penelitian

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menggali informasi-informasi yang tidak tampak dalam hasil observasi kelas. Hal ini akan memperkuat hasil analisis yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan secara berkesinambungan baik secara formal di kelas maupun secara nonformal di luar kelas.

d. Melakukan studi dokumentasi meliputi silabus, skema kerja, dan buku ajar.

Studi dokumentasi meliputi silabus *Cambridge* kimia *GCE 'O' level*, skema kerja kimia, dan buku ajar. Studi ini bertujuan untuk memahami karakteristiknya serta memperoleh informasi-informasi yang diperlukan dalam analisis data.

e. Tahap Member Cek

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh dari hasil perekaman video observasi di kelas tentang kegiatan pembelajaran dan materi yang disampaikan dibuat dalam laporan sementara berupa transkrip kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan kemudian dibuat transkripnya dalam bentuk tulisan.

Kedua transkrip hasil observasi dan wawancara kemudian diberikan kembali kepada responden untuk dibaca dan diperiksa kembali kesesuaiannya dengan informasi yang telah dikemukakan.

3. Tahap Akhir

Kegiatan pada tahap akhir meliputi:

a. Pengolahan dan analisis data

Data yang telah diperoleh dalam bentuk transkrip kegiatan pembelajaran dan transkrip wawancara kemudian dianalisis. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kegiatan pembelajaran, analisis silabus *Cambridge* kimia *GCE 'O' level*, dan analisis *scheme of work*. Hasil analisis kemudian dirumuskan menjadi temuan hasil penelitian.

b. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh merupakan hasil akhir dari keseluruhan penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, studi dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi dilakukan di kelas selama kegiatan pembelajaran materi elektrolisis berlangsung. Dari hasil observasi akan diketahui profil pembelajaran

yang berlangsung serta *teaching material* yang digunakan oleh PJ selama kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan observasi ini peneliti menggunakan alat bantu *handycam* sehingga keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat direkam dan diamati ulang.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan meliputi analisis silabus *Cambridge* kimia *GCE 'O' level*, analisis *scheme of work*, dan analisis buku ajar yang digunakan. Studi dokumentasi ini dimulai sebelum observasi dilaksanakan hingga pada saat analisis data hasil penelitian.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan PJ bertujuan untuk menggali informasi yang terdapat dibalik kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta informasi-informasi lainnya yang menunjang hasil penelitian. Pada kegiatan ini peneliti menggunakan alat bantu *recorder* agar hasil wawancara dapat diperoleh secara utuh.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa narasi deskriptif, sehingga analisis yang dilakukan berupa pemaparan secara rinci yang diikuti pemaknaan terhadap data yang dikumpulkan, meliputi:

a. Pengorganisasian data

Pengorganisasian data dilakukan dengan mengumpulkan semua data dari hasil observasi kelas dan wawancara. Data lainnya yang dikumpulkan yaitu analisis hasil studi dokumentasi yang diperoleh.

b. Penyajian data

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan baik dalam bentuk narasi deskriptif maupun dalam bentuk tabel dan gambar. Penyajian data ini akan digunakan sebagai bahan analisis serta menafsirkan hasil temuan untuk selanjutnya diarik kesimpulan secara menyeluruh.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjelaskan masalah yang diungkapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

